

PENERAPAN KONSEP FUTURISTIK PADA BANGUNAN PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PRAMUGARI DAN PRAMUGARA TRANSPORTASI DARAT, LAUT, DAN UDARA

Akbar Razak¹, Anisa¹, Yeptadian Sari³

¹ Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta
akbarrazak06@gmail.com
anisa@ftumj.ac.id
yeptadian.sari@ftumj.ac.id

ABSTRAK. dibangunnya pusat pelatihan pramugari dan pramugara diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan pendidikan yang berkualitas bagi para calon pramugari dan pramugara yang akan bekerja di dunia transportasi dan dapat meningkatkan kualitas keselamatan dan kenyamanan masyarakat Indonesia dalam bertransportasi baik itu transportasi darat, laut, maupun udara. Metode yang dilakukan dari penulisan ini adalah studi literatur dan survey kelapangan. Data yang didapat dikompilasi yaitu memilah dan menentukan data data utama yang akan dianalisa dengan cara berbagai pendekatan sehingga nantinya hasil analisa tersebut akan menjadi konsep perencanaan dan perancangan. Hasil yang diharapkan agar dapat menjadi pedoman dalam perencanaan dan perancangan sebuah pusat pendidikan dan pelatihan pramugari dan pramugara transportasi darat, laut, dan udara sehingga menghasilkan sebuah desain yang sesuai dengan fungsi sebuah bangunan tersebut dan dapat menunjang segala aktivitas di dalamnya.

Kata Kunci: Pramugari dan Pramugara, Pusat Pendidikan dan Pelatihan, Transportasi

ABSTRACT. The establishment of a stewardess and steward center is expected to meet the need for quality education for prospective stewardesses and stewards who will work in the world of transportation and can improve the quality of safety and comfort of the people of Indonesia in transportation either land transportation, sea, or air. The method of this paper is the study of literature and survey of spaciousness. The data obtained compiled that is sorting and determining the main data data that will be analyzed by various approaches so that later the analysis will be the concept of planning and design. Expected results to be a guide in the planning and design of a center of education and training of flight attendants and stewards of land, sea and air transportation so as to produce a design in accordance with the function of a building and can support all activities in it

Keywords: steward and stewardess, training center, transportation

PENDAHULUAN

Pramugara dan pramugari adalah staf/karyawan perusahaan pengangkutan umum (baik udara, darat, dan laut) yang bertugas melayani penumpang. Tugas utama mereka adalah menjaga keselamatan dan melayani kenyamanan penumpang selama dalam perjalanan. Untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) di bidang transportasi baik dari aspek kualitas maupun kuantitas harus ditunjang dengan sarana pendidikan dan latihan yang cukup memadai. Kebutuhan SDM di bidang transportasi, dalam tahun-tahun mendatang diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan perkembangan perekonomian nasional.

Dengan dibangunnya pusat pelatihan pramugari dan pramugara diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan pendidikan yang berkualitas bagi para calon pramugari dan pramugara yang akan bekerja di dunia transportasi dan dapat meningkatkan kualitas keselamatan dan kenyamanan masyarakat Indonesia dalam bertransportasi. Pusat pendidikan dan pelatihan pramugari dan pramugara transportasi darat, udara, dan laut

ini nantinya diharapkan dapat mencetak sumber daya manusia di bidang transportasi yang sesuai dengan standar koridor undang-undang yang sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 51 tahun 2012 tentang sumber daya manusia di bidang transportasi yang menimbang bahwa untuk mewujudkan sumber daya manusia di bidang transportasi yang prima, profesional, dan beretika

METODE

Penyusunan konsep perencanaan dan perancangan Arsitektur ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut :yaitu pengumpulan data, data yang digunakan pada penelitian ini dapat dibagi menjadi 2, yaitu pengumpulan data Primer dilakukan melalui observasi lapangan yaitu meliputi studi preseden dan survey site yang akan dijadikan lokasi yang akan dirancang. Yang kedua yaitu visualisasi hasil observasi. Pengumpulan data Sekunder dilakukan dengan cara studi literatur dan melakukan studi preseden.

Lalu langkah berikutnya adalah kompilasi data yaitu memilah dan mengumpulkan data – data mana yang sebagai data utama, data penunjang dan data pelengkap. Langkah berikutnya adalah analisa data yaitu menghubungkan satu relasi dengan aspek relasi lainnya dengan metode komparasi.. Setelah itu dibentuklah suatu konsep persepsi tentang bentuk dari hasil analisa problema & persepsi bentuk. Langkah terakhir adalah dengan audiensi yaitu kegiatan tatap muka (asistensi) guna mendiskusikan masalah-masalah yang ditemukan.

KONSEP FUTURISTIK

1) *Futuristic is extremely modern and unusual in appearance, as if belonging to a future time; imagining what the future will be like.*

Futuristik adalah penampilan yang sangat tidak biasa dan modern, seolah-olah merupakan kepunyaan suatu waktu masa depan; bayangan akan seperti apa masa depan.(As Hornby; Oxford Advanced Learner's Dictionary, Oxford University Press; 2000)

2) *Futuristic : of the future or futurism.*

Futuristik adalah bagian dari masa depan atau futurisme. Futurisme adalah suatu pergerakan di (dalam) seni rupa pada perang dunia I yang menolak format tradisional kedalam keadaan yang melukiskan pergerakan yang dinamis, kecepatan, kehebatan, dan kekuasaan suatu masa waktu. (Grolier; The New Grolier Webster International Dictionary Of The English Language; 1972; New York)

3) *Future : about to be; that is to come; expressive of time to come; time to come. Futurist : a believer or practitioner of futurology. Futurity : time to come; the state of being yet to come; an even yet to come.*

Futuristik adalah tentang masa depan; ungkapan waktu yang akan datang; waktu untuk mendatang; status yang akan datang; bahkan suatu yang akan datang. (Geddes & Grosset; Webster's New Dictionary and The Saurus; 1990; Scotland)

Futuristik adalah suatu bentuk kebebasan dalam berekspresi yang diungkapkan dalam bentuk tampilan yang tidak biasa seolah-olah merupakan bayangan akan seperti apa masa depan.

Futuristik adalah bagian dari masa depan atau futurisme. Futurisme adalah suatu pergerakan di (dalam) seni rupa pada perang dunia I yang menolak format tradisional kedalam keadaan yang melukiskan pergerakan yang dinamis,

kecepatan, kehebatan, dan kekuasaan suatu masa waktu. Futuristik adalah suatu bentuk kebebasan dalam berekspresi yang diungkapkan dalam bentuk tampilan yang tidak biasa seolah-olah merupakan bayangan akan seperti apa masa depan. Citra futuristik pada bangunan berarti citra yang mengesankan bahwa bangunan itu berorientasi ke masa depan atau citra bahwa bangunan itu selalu mengikuti perkembangan jaman yang ditunjukkan melalui ekspresi bangunan. Fleksibilitas dan kapabilitas bangunan adalah salah satu aspek futuristik bangunan. Fleksibilitas dan kapabilitas sendiri adalah kemampuan bangunan untuk melayani dan mengikuti perkembangan tuntutan dan persyaratan pada bangunan itu sendiri. Sedangkan kemampuan untuk melayani dan mengikuti perkembangan jaman hanya bias diwujudkan atau diimplementasikan dalam penampilan dan ungkapan fisik bangunan.

Futuristik sebagai core values atau nilai-nilai dasar BMW mengandung nilai-nilai yaitu; dinamis, estetik dan inovatif terutama dari segi teknologi yang dipakai (dinamis, canggih dan ramah lingkungan) dengan mengadopsi bentuk-bentuk bebas yang tidak terikat oleh bentuk-bentuk tertentu. Dalam futuristik juga perlu dipikirkan mengenai estimasi atau perkiraan Pengenalan akan bangunan futuristik dapat dilakukan dengan pendekatan yaitu pendekatan sesuai dengan perkembangan kebutuhan manusia. Dalam ilmu arsitektur,terminologi arsitektur futuristik masih rancu atau belum dapat digolongkan ke dalam kriteria arsitektur modern, late modern maupun post modern. Late modern itu sendiri adalah mengambil ide dan bentuk dari modern movement, yang ditampilkan secara ekstrim, berlebihan dan tidak natural. Imajinasi tentang teknologi bangunan menggambarkan usaha untuk mencapai kesenangan dan keindahan semata, sedangkan post modern menyelesaikan kemonotonan arsitektur modern dengan menggabungkan unsur-unsur moder dengan lainnya sehingga bersifat ganda.

PEMBAHASAN

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pramugari dan Pramugara Transportasi Darat, Laut, dan Udara ini memiliki sifat yang berhubungan dengan teknologi transportasi yaitu selalu bersifat dinamis dan selalu mengikuti masa waktu yang ada. Dinamis karena selalu berubah-ubah sesuai kemajuan pemikiran manusia dan teknologi yang diciptakan manusia. Mengikuti masa karena selalu terjadi perubahan baik dalam pemikiran, teknologi

dari waktu ke waktu. Berikut ini adalah analisa konsep yang mengarah kepada konsep futuristik.

1. Analisis Bentuk dan gubahan Massa

Pada analisis bentuk dan gubahan massa bangunan, Bertujuan menentukan bentuk dan pola gubahan massa yang sesuai mempunyai dasar pertimbangan yang mampu memunculkan sebuah daya tarik sebagai sebuah bangunan edukatif dengan pendekatan desain futuristik yang dimaksud,, Kelancaran, kemudahan, dan keamanan sirkulasi, kemudahan koordinasi antar kegiatan yang diwadahi optimalisasi dan fleksibilitas ruang, orientasi bangunan dan pola pencapaian yang ada, memiliki nilai ekspos tinggi.

Analisa pendekatan dari hasil dasar pertimbangannya adalah bentuk dasar massa yang terdiri dari lingkaran dan bujursangkar. Lingkaran memberi kesan dinamis dan memiliki nilai ekspos tinggi yang sesuai dengan konsep tampilan bangunan dengan pendekatan futuristik. Sedangkan kesederhanaan dan kejelasan bentuk bujursangkar merupakan penetralisir dari bentuk lengkung dan bentuk bujursangkar memiliki karakter bentuk yang stabil dan fungsional yang dibutuhkan bangunan pusat pendidikan dan pelatihan.

Penerapan pada bangunan bisa diterapkan di beberapa bangunan yaitu:

- 1) Kelompok kegiatan pendidikan dan pelatihan



Gambar. 1: unsur bujur sangkar pada bangunan dengan tambahan unsur lengkung pada fasad
Sumber : Daily mail (2017)

Kelompok ruang ini adalah wadah yang digunakan untuk kegiatan utama. Karena itu bentuk massanya dituntut fungsional dan efisien. Bentuk bujursangkar dianggap memenuhi kriteria tersebut. Unsur bulat/lengkung yang dinamis bisa ditambahkan kedalam fasad agar dapat memberi kesan futuristik seperti yang terlihat pada gambar

2) Kelompok kegiatan pengelola
Bentuk massa pada kelompok pengelolaan terutam unit kerja disesuaikan dengan bentuk perabot yang ada di dalamnya yaitu bentuk bujursangkar.

3) Kelompok Kegiatan Penunjang
Kelompok kegiatan penunjang seperti asrama, masjid, fasilitas olahraga dan auditorium merupakan ruang fasilitas tambahan sehingga dianggap paling fleksibel dalam menentukan bentuk massanya. Pertimbangan utama adalah kenyamanan. Bentuk massa bisa lingkaran maupun bujursangkar.

Bangunan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pramugari dan Pramugara Transportasi Darat, Laut, dan Udara nantinya merupakan bangunan berjenis multi massa yang memiliki karakter bentuk yang seragam agar memenuhi kesan konsep futuristik.

2. Analisis Sistem Struktur

Analisis ini bertujuan untuk menentukan sistem struktur yang mampu menunjang bentuk massa dan kegiatan bangunan.

Dasar pertimbangannya adalah terpenuhinya persyaratan dasar struktur yaitu Kekuatan (*Strength*), Kestabilan (*Stability*), Kekakuan (*Stiffness*), Layak Pakai (*Service ability*), dan Estetika Lalu pertimbangan lain adalah terjaminnya penyelesaian permasalahan struktur yaitu pembebanan yang terjadi, ketahanan terhadap kebakaran dalam periode tertentu, keleluasaan yang menunjang tampilan bangunan.

Analisa Pendekatan. Dibagi menjadi dua sistem struktur yaitu Sub Struktur dan Upper Struktur. Pada bagian substruktur diperlukan jenis pondasi yang sesuai dengan ketinggian bangunan dan jenis tanah pada tapak. Pada pemilihan upper struktur diperlukan sistem struktur yang fleksibel, efisien, dan mendukung dengan kegiatan yang ada dalam bangunan.

3. Analisis Sistem Utilitas

Sistem utilitas pada bangunan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pramugari dan Pramugar Transportasi darat, laut dan udara akan menggunakan konsep bangunan pintar yang bertujuan untuk Untuk : memberikan fleksibelitas dalam pertukaran tempat bagipemakai bangunan, memberikan prasarana yang menunjang peralatan bangunan, memberikan prasarana yang menunjang kegiatan-kegiatan informasi Sistem utilitas dibagi menjadi beberapa vagian yaitu

a. Sistem mekanikal dan elektrik

Tujuan : menentukan sistem mekanikal dan elektrik yang mendukung kegiatan dalam Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pramugari dan Pramugara Transportasi Darat, Laut, dan

Udara. Dasar Pertimbangannya adalah kapasitas sistem yang dibutuhkan, karakter kegiatan yang ada, kelancaran, keamanan, kenyamanan penggunaan sistem. kemudahan penggunaan dan perawatan

Analisa Pendekatan:

1) Sistem Kelistrikan

Sistem Instalasi gedung biasanya disuplai oleh Jaringan Distribusi Listrik tegangan menengah oleh PLN yang tersambung ke gardu hubung. Dari gardu ini disalurkan melalui kabel tanah ke High Voltage Medium Distribution Panel (HVMDP) gedung. Selanjutnya dari HVMDP disalurkan ke transformator sesuai kapasitas yang dibutuhkan menggunakan sistem busduct.

2) Sistem pengkodisian udara

Dasar pertimbangan yaitu luasan bangunan yang membutuhkan sistem AC, efisiensi Pemakaian

Pengkodisian udara merupakan hal penting lain dalam mendukung kenyamanan orang-orang yang berada di dalamnya. Menurut orang yang dianggap punya kebiasaan dan peradaban modern nyaman optimum berkisar pada suhu 21-23° C pada kelembaban 40-70%. (Y>B Mangunwijaya, Op.Cit, hal 134).

Menurut jenisnya penghawaan dapat dibagi menjadi dua yaitu penghawaan alami. Yaitu penghawaan yang menggunakan ventilasi untuk masuknya udara dari luar lubang hawa atau saluran angin luas bersih sekurang-kurangnya 0,35% dari luas lantai yang bersangkutan. Tetapi bila suhu dan kelembaban udara tinggi, penggunaan penghawaan alami sulit untuk diterapkan karena tidak memenuhi standar kenyamanan ruang. Dan penghawaan buatan yaitu penghawaan yang menggunakan alat-alat yang bisa membuat udara di dalam ruangan menjadi sejuk seperti AC dan kipas angin.

Untuk mengatur kelembaban dan temperatur udara di dalam ruangan digunakan AC Central Statistik System yaitu pengkodisian udara yang dikerjakan pada central station/mechanical room oleh contrifugal air cooled water chiller yang memproduksi es (chilled water) dengan temperatur 5 derajat celcius. Air dingin ini selanjutnya dipompakan kedalam AHU untuk menyerap panas dari udara. Udara dingin yang dihasilkan selanjutnya didistribusikan kedalam ruangan. Perlengkapan AC :Cooling Towe mendinginkan air sehabis dipakai untuk mendinginkan refrigrant dalam condensore, Chiller membuat air es untuk mendinginkan coil pendingin di dalam AHU Compressore, Condensore mendinginkan refrigerant sehabis dipakai untuk membuat air es di dalam chiller dengan menggunakan air yang disirkulasi dalam cooling tower, AHU atau Air Handling Unit, menyerap udara yang dihisap ke dalamnya sehingga udara tersebut menjadi dingin kemudian udara dingin tersebut

dikeluarkan ke ruangan melalui pipa-pipa penyalur. Selain AC central juga digunakan AC split, exhaust fan dan polower. AC sentral digunakan pada rang-ruang utama seperti ruang pendidikan , auditorium dan perpustakaan, AC Split digunakan pada ruang-ruang private yang scope pelayanannya kecil seperti ruang pengelola. Exhaust fan digunakan pada ruang yang memiliki ruangan luas dan tinggi seperti ruang praktek mock up, ruang olahraga indoor, fasilitas parkir dll. Sistem Telekomunikasi: sistem komunikasi pada bangunan biasanya menggunakan Private Address Brand Exchange (PABX) digital modern yang menunjang Integrated Service Data Network (ISDN) yang merupakan paduan dari suara, data, dan video dengan standar internasional. Seluruh jaringan kerja benar-benar fleksibel dan dirancang agar dapat disesuaikan dengan perkembangannya di masa mendatang. Disamping PABX, gedung pintar dilengkapi fasilitas telekomunikasi sebagai berikut :Direct Lines : Facsimile, CCM, dealing System, Telex, Lease channel data: computer center, Lease Channel data : computer center

3) Sistem Kebakaran

Gedung pintar harus dilengkapi dengan sistem kebakaran yang memenuhi standar Amerika (National Fire Association/NFPA) dan Peraturan Daerah dimana gedung tersebut berada. Kelengkapan tersebut terdiri dari: Tangga darurat dua sisi gedung, alat penarik tekanan udara (*pressurized fan*), *Fire sprinkler*, *Fire Hydrant*, *Portable fire extinguisher*, Detector panas dan asap, Persediaan air di beberapa lantai, Alat komunikasi HT dan plug in telephone hand set di setiap lobi fire man lift yang dihubungkan langsung ke pusat pengendali.

Sistem kebakaran ini diintegrasikan dengan sistem pengkodisian udara, pencahayaan dan sistem lift. Bila pada gedung terjadi kebakaran, alarm akan berbunyi baik secara otomatis atau manual.

b. Sistem Sanitasi dan Pengolahan Sampah

Tujuan : menentukan sistem sanitasi dan pengelolaan sampah yang tidak merusak lingkungan. Dasar Pertimbangan : Kemudahan pengoprasian, pengolahan, dan pemeliharaan, Kebutuhan air bersih, Jenis dan volume air kotor dan sampah yang dihasilkan ,Perlindungan terhadap pencemaran lingkungan

Analisa Pendekatan: Sistem Pasokan air bersih, Sistem Pembuangan air Kotor Terbagi atas :, air Hujan, air Kotor, kotoran padat

1) Sistem Pembuangan Sampah

Pembuangan sampah pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pramugari dan Pramugar Transportasi Darat, Laut , dan Udara menggunakan sistem manual, yaitu sampah

yang berasal dari bangunan dikumpulkan dalam tong-tong yang kemudian dikumpulkan dalam penampung sampah sementara di luar bangunan yang selanjutnya setiap beberapa hari sekali diangkut menuju penampungan sampah kota dengan menggunakan truk sampah. Sampah yang dihasilkan terdiri dari dua bentuk yaitu sampah cair dan sampah padat.

c. Sistem Transportasi Vertikal

Dasar Pertimbangan untuk menentukan transportasi vertikal adalah kemudahan, kenyamanan dan keamanan pengguna,, efisiensi waktu dan tenaga, faktor estetika interior bangunan.

Sistem Transportasi vertikal menggunakan beberapa jenis alat dan sarana diantaranya :Eskalator, Elevator (lift), Tangga, Ramp

KESIMPULAN

Bangunan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pramugari dan Pramugara Transportasi Darat, Laut dan Udara ini nantinya merupakan bangunan multi massa dengan setiap massa memiliki konsep bentuk futuristik.konsep futuristic sangat tepat digunakan pada bangunan pusat pendidikan dan pelatihan pramugari dan pramugara transportasi darat, laut, dan udara karena memiliki fleksibilitas dan kemudahan disain yang mendukung kegiatan pada bangunan. Pada setiap analisa dalam merancang bangunan harus memiliki dasar pertimbangan yang sesuai dengan

karakter konsep bangunan futuristik baik itu bentuk bangunan, struktur yang mendukung bentuk bangunan,dan sistem utilitas yang memadai dengan sistem automation building atau bangunan pintar. Dengan begitu bangunan pusat pendidikan dan pelatihan pramugari dan pramugara transportasi darat laut dan udara memiliki konsep futuristik di semua aspek yaitu bentuk bangunan, struktur bangunan, dan utilitas bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Neufert, Ernest. 2002. Data Arsitek Jilid 2, Jakarta: Erlangga
- D.K. Ching, Francis Form, Space, and Order 1996 Manual on Establishment and Operation of Aviation Training Centres,First Edition- 1983,Pdf
- riteria and Procedures For The Designation of Aviation Training Centers of Excellence,An ICAO,AFI PLAN initiative to foster safer African skies
- Cary,Man Pui WONG,Professional Diploma Program in Logistics and Supply Chain Management,Project Studies-Enabling Technology in Airlines Industry,2009
- Daily Mail, 2017
- As Hornby; Oxford Advanced Learner's Dictionary, Oxford University Press; 2000
- Grolier; The New Grolier Webster International Dictionary Of The English Language; 1972; New York
- Geddes & Grosset; Webster's New Dictionary and The Saurus; 1990; Scotland